

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan sumber daya fisik wilayah utama yang sangat penting untuk diperhatikan dalam perencanaan tata guna lahan. Bersama dengan sumber daya fisik wilayah yang lain seperti iklim, topografi, geologi, dan lain-lain, sifat tanah sangat menentukan potensinya untuk berbagai jenis penggunaan. Tanah sangat diperlukan manusia baik sebagai tempat untuk mendirikan bangunan tempat tinggal dan bangunan-bangunan lain maupun tempat untuk bercocok tanam guna memenuhi kebutuhan hidupnya (Sarwono, 2007). Penggunaan tanah juga harus mempertimbangkan banyak hal karena dalam perencanaan penggunaan tanah diperlukan evaluasi penggunaan lahan karena penggunaan lahan harus sesuai dengan geomorfologi kawasan tersebut.

Evaluasi lahan adalah tingkat kecocokan di suatu bidang lahan yang dapat dimanfaatkan untuk suatu kebutuhan (FAO, 1976). Inti kesesuaian lahan adalah membandingkan persyaratan yang diminta oleh tipe penggunaan lahan yang akan diterapkan, dengan sifat-sifat atau kualitas lahan yang dimiliki oleh lahan yang akan digunakan. Dengan cara ini, maka akan diketahui potensi lahan atau kelas kesesuaian atau kemampuan lahan untuk tipe penggunaan lahan tersebut. Klasifikasi kesesuaian lahan adalah pengelompokan lahan berdasarkan kesesuaiannya atau kemampuannya untuk tujuan penggunaan tertentu. Pengelompokan ini biasanya dilakukan oleh ilmuwan tanah dengan

menggunakan satuan peta tanah (SPT) atau sering juga disebut satuan peta lahan (SPL) dari hasil survei tanah sebagai satuan evaluasi dan sebagai dasar untuk menentukan batas-batas penyebarannya (Sarwono, 2007).

Penggunaan lahan secara umum (*major kinds of land use*) adalah penggolongan penggunaan lahan secara umum seperti pertanian tadah hujan, pertanian beririgasi, padang rumput, kehutanan, atau daerah rekreasi. Penggunaan lahan secara umum biasanya digunakan untuk evaluasi lahan secara kualitatif atau dalam survey tinjau (*reconnaissance*) (Sarwono, 2007).

Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mengkaji kesesuaian lahan untuk tanaman semusim di DAS Kali Arus Kecamatan Gumelar karena morfologi di daerah tersebut pegunungan dan dengan derajat kemiringan yang cukup curam dan cukup banyak lahan yang difungsikan untuk menanam tanaman semusim seperti, Padi, Jagung, dan sayuran. Dalam hal ini peneliti akan meneliti kesesuaian lahan untuk tanaman Jagung yang ada di DAS Kali Arus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana kesesuaian lahan untuk tanaman Jagung di Sub-DAS Kali Arus?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman Jagung di Sub-DAS Kali Arus.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa tentang kesesuaian penggunaan lahan tanaman semusim di kecamatan Gumelar.
 - b. Untuk memenuhi syarat lulus wisuda Strata satu Pendidikan Geografi.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Agar masyarakat lebih mengetahui kesesuaian lahan untuk tanaman Jagung yang ada di DAS Kali Arus
 - b. Agar masyarakat dapat menggunakan lahan yang sesuai dengan karakteristiknya.